

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Jakatijaya Megah merupakan perusahaan yang mengelola Pasar Induk Modern Cikopo yang merupakan salah satu pasar terbesar di Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Raya Cikopo No.9 Kabupaten Purwakarta yang telah berdiri sejak akhir tahun 2015. Luas areal Pasar Induk Modern Cikopo mencapai mencapai 30 hektare dan direncanakan akan dibangun kurang lebihnya 5000 yang terdiri dari lapak, ruko, gudang dan kios. Saat ini Pasar Induk Modern Cikopo baru memiliki 12 los besar yang masing-masing berisi 112 lapak, serta 52 kios, 16 gudang dan 12 ruko.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang yakni ibu dini sebagai Direktur Keuangan dan ibu lestari sebagai Manager Keuangan di PT Jakatijayah Megah. Sebagai Direktur Keuangan Ibu Dini mengatakan bahwa saat ini beban biaya perusahaan dibagi kedalam 2 kategori, yaitu beban biaya oprasional dan beban biaya administrasi dan umum. Beban biaya oprasional meliputi gaji pegawai, Biaya Transportasi, Biaya Akomodasi, Biaya Penyusutan, Biaya Pemeliharaan, Biaya Lainnya. Sedangkan beban biaya administrasi dan umum meliputi Biaya Kantor, Biaya Notaris, Biaya Asuransi, Biaya Direksi dan Biaya Administrasi Lainnya. serta memiliki 5 divisi yang bergerak di lapangan yaitu divisi listrik, divisi kendaraan, divisi toilet, divisi parkir dan divisi retribusi. Dalam proses pengambilan keputusan untuk pengeluaran dana, Direktur Keuangan hanya melihat dari pengeluaran sebelumnya ,belum adanya proses penentuan anggaran perusahaan yang mengakibatkan sulitnya dalam pengendalian keuangan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lestari selaku Manager Keuangan saat ini perusahaan sering mengalami kerugian. Berdasarkan data pada tahun 2019, telah terjadi kerugian sebanyak 4 kali, yaitu pada bulan Januari, Maret, Mei dan Juni. Pada bulan Januari telah terjadi kerugian sebesar Rp 454.572.431 dikarenakan pada divisi kendaraan telah terjadi pengeluaran yang tak di duga yaitu pengeluaran untuk biaya perbaikan genset dan perbaikan pada kendaraan. Untuk bulan Maret kerugian sebesar Rp 1.365.135.821 dikarenakan adanya penambahan listrik pada divisi listri dan adanya biaya Notaris. Untuk bulan Mei kerugian mencapai Rp 566.827.624 dikarenakan pada divisi listrik terjadi Maintance sebanyak 3 kali dan pada divisi retribusi terjadi biaya tak terduga seperti biaya tambal ban, biaya pengelasan sekop dan biaya lainnya. Untuk bulan Juni kerugian mencapai Rp 138.902.916 dikarenakan adanya perbaikan bak mobil carry, perbaikan pada

toilet dan perbaikan pada kendaraan motor. Pengeluaran dana dilakukan ketika ada kegiatan. Kurangnya monitoring dan pengendalian keuangan mengakibatkan terjadinya kerugian pada perusahaan. Monitoring dilakukan sebulan sekali dengan melihat laporan laba/rugi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan suatu Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu Manager keuangan dalam mengendalikan keuangan perusahaan dan Membantu Direktur Keuangan dalam memonitoring keuangan. Maka dari itu dibangunnya Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT Jakatijaya Megah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka didapatkan suatu perumusan masalah yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT Jakatijaya Megah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah dipaparkan, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di PT Jakatiaya Megah.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem yang dibangun ini adalah :

1. Membantu Manager Keuangan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan.
2. Membantu Direktur Keuangan dalam pengawasan aktivitas keuangan perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

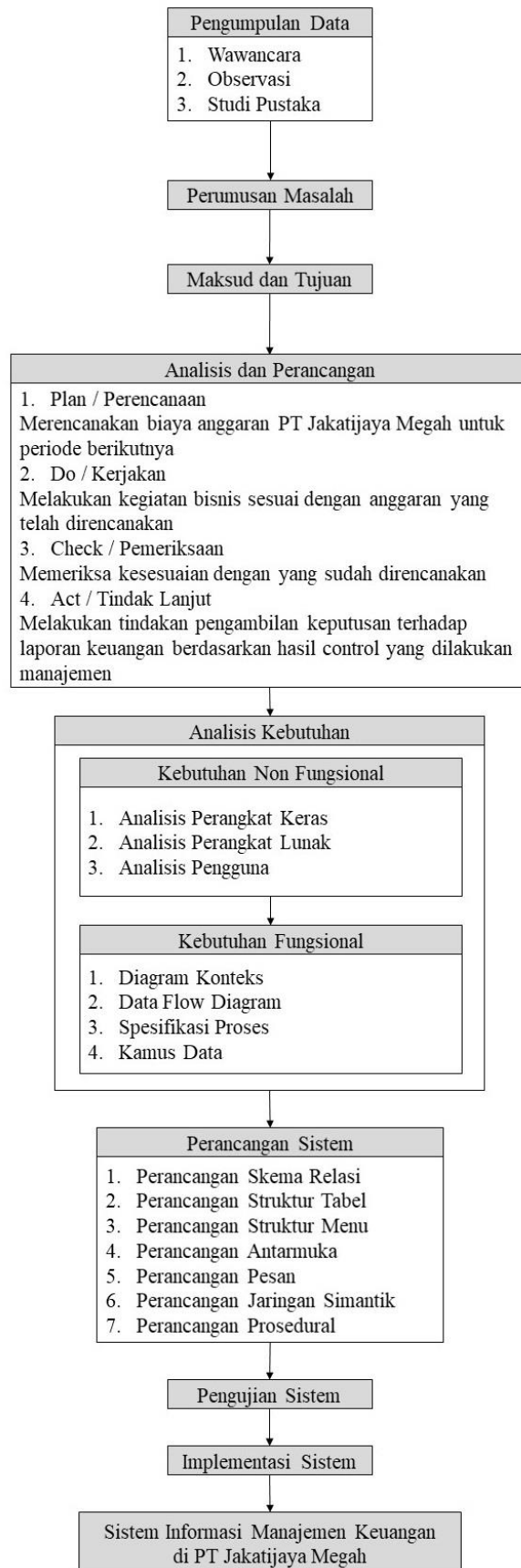
Batasan masalah bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian agar penelitian menjadi lebih terfokus pada permasalahan yang ada, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data keuangan PT Jakatijaya Megah yaitu :
 - a. Laporan Laba Rugi Periode 2019.
 - b. Laporan Pendapatan Divisi Periode 2019.
 - c. Laporan Arus Kas Periode 2019.
 - d. Neraca Periode 2019.

2. Sistem Informasi Manajemen yang akan di bangun adalah informasi keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan keuangan.
3. Model pembangunan sistem informasi yang digunakan adalah model PDCA (Plan, Do, Check, Act) dengan proses yang diolah mulai dari perencanaan biaya anggaran sampai pengambil keputusan manajemen.
4. Keluaran dari Sistem Informasi Manajemen yang akan dibangun adalah :
 - a. Laporan Laba Rugi.
 - b. Neraca.
 - c. Laporan Arus Kas.
 - d. Laporan Pendapatan Divisi.
 - e. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Aplikasi yang dibangun berbasis web, menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL.
6. Model pengembangan aplikasi yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD dan DFD.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah proses mempelajari, memahami, menganalisis, serta memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang ada dan terkait secara sistematis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang mempunyai spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal pembuatan hingga desain penelitiannya [1]. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif. Adapun alur penelitian ini bisa dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Deskripsi dari alur penelitian pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi di lingkungan. Tahapan ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dengan pihak PT Jakatijaya Megah khususnya manager keuangan yang mengetahui kondisi di PT Jakatijaya Megah

b. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui lingkungan PT Jakatijaya Megah secara eksternal.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui informasi melalui data yang didapatkan dari sumber-sumber penelitian yang berhubungan dengan masalah terkait.

2. Perumusan Masalah

Tahap ini menjelaskan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT Jakatijaya Megah.

3. Maksud dan Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pembangunan sistem informasi manajemen keuangan di PT Jakatijaya Megah

4. Analisis dan Perancangan

Proses Analisis dan Perancangan adalah tahap dimana di buatnya beberapa analisis tentang penelitian ini seperti Analisis Masalah, Analisis Sistem, Analisis Prosedur yang berjalan, Analisis Sistem Informasi Manajemen keuangan dan analisis-analisis yang lainnya. Perancangan adalah tahap perancangan sistem yang akan dibangun dan mencakup Perancangan Database, Perancangan Antarmuka, Perancangan Pesan dan Perancangan jaringan Semantik.

Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus PDCA yang dilakukan dalam proses bisnis yang dilakukan di PT Jakatijaya Megah dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan analisis tahapan selanjutnya. Pada tahapan PDCA terdapat beberapa tahapan yaitu :

a. Plan/Perencanaan

Merencanakan biaya anggaran PT Jakatijaya Megah untuk periode berikutnya

b. Do/Kerjakan

Melakukan perhitungan yang harus dibayar pada tiap-tiap pos anggaran

c. Check/Cek

Memeriksa kesesuaian dengan yang sudah direncanakan

d. Act/Tindakan

Memonitoring hasil rencana anggaran biaya perusahaan

5. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi :

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Keras

Tahapan ini penelisi akan menganalisis kebutuhan perangkat keras yang ada pada PT Jakatijaya Megah, serta kebutuhan perangkat keras yang di usulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini penelisi akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang ada pada PT Jakatijaya Megah, serta kebutuhan perangkat lunak yang di usulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

3. Analisis Pengguna

Tahapan ini peneliti menganalisis pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang akan di bangun.

4. Analisis Basis Data

Pada Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang akan di bangun.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. Diagram Konteks
2. Data Flow Diagram
3. Spesifikasi Proses
4. Kamus Data

6. Perancangan Sistem

Tahap perencanaan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perencanaan sistem, yaitu:

- a. Perancangan Skema Relasi
- b. Perancangan Struktur Tabel
- c. Perancangan Struktur Menu
- d. Perancangan Pesan
- e. Perancangan Antarmuka
- f. Perancangan Jaringan Semantik

7. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu:

- a. Implementasi Perangkat Keras
- b. Implementasi Perangkat Lunak
- c. Implementasi Basis Data
- d. Implementasi Perangkat Lunak

8. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian Blackbox, *User Acceptance Test*(UAT) dan Beta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah yang terdapat pada PT Jakatijaya Megah disertai perumusan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil PT Jakatijaya Megah secara singkat meliputi visi misi, logo, struktur organisasi serta *job description* serta menguraikan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik sistem informasi manajemen keuangan di PT Jakatijaya Megah.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan analisis masalah, analisis aturan bisnis, analisis sistem, analisis anggaran, analisis laporan, analisis non fungsional, serta analisis fungsional, kamus data, analisis basis data serta perancangan antarmuka.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada tahap ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, pada tahap ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang dibutuhkan. Setelah tahap implementasi selesai maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah diimplementasikan apakah memenuhi tujuan dari penelitian tugas akhir ini atau tidak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran – saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penelitian tugas akhir ini.